

**HERMENEUTIKA EDIP YUKSEL ATAS AYAT-AYAT  
TENTANG WAKTU SALAT DALAM BUKU *QUR'AN: A  
REFORMIST TRANSLATION***

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAMMAD NURHADI ARIFIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2024**

**HERMENEUTIKA EDIP YUKSEL ATAS AYAT-AYAT  
TENTANG WAKTU SALAT DALAM BUKU *QUR'AN: A  
REFORMIST TRANSLATION***

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh**

**Muhammad Nurhadi Arifin  
190103020392**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurhadi Arifin

NIM : 190103020392

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarbaru, 26 Januari 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “Hermeneutika Edip Yuksel atas Ayat-Ayat tentang Waktu Salat dalam Buku *Qur'an: A Reformist Translation*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 19 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Nurhadi Arifin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI  
Nomor 5021 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Nurhadi Arifin  
NIM : 190103020392  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**HERMENEUTIKA EDIP YUKSEL ATAS AYAT-AYAT TENTANG WAKTU SALAT DALAM  
BUKU QUR'AN: A REFORMIST TRANSLATION**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 24%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Desember 2023  
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA  
NIP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HERMENEUTIKA EDIP YUKSEL ATAS AYAT-AYAT TENTANG  
WAKTU SALAT DALAM BUKU *QUR'AN: A REFORMIST  
TRANSLATION***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Nurhadi Arifin**

**190103020392**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.  
NIP. 196601011991022001

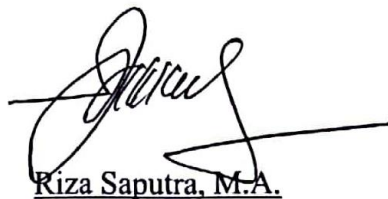
Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.  
NIP. 198910252019031016

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**HERMENEUTIKA EDIP YUKSEL ATAS AYAT-AYAT TENTANG  
WAKTU SALAT DALAM BUKU *QUR'AN: A REFORMIST  
TRANSLATION***

Dipersembahkan dan disusun oleh:






**Muhammad Nurhadi Arifin**

**190103020392**

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada hari Rabu, 10 Januari 2024

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Ketua Penguji)	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Penguji I)	2. 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. (Penguji II)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. (Penguji III)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag. (Notulis)	5. 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



## ABSTRAK

**Muhammad Nurhadi Arifin:** 190103020392. *Hermeneutika Edip Yuksel atas Ayat-Ayat tentang Waktu Salat dalam Buku Qur'an: A Reformist Translation*, Pembimbing I Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan Pembimbing II Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata kunci:** Hermeneutika, Edip Yuksel, Waktu Salat

Penelitian ini membahas tentang hermeneutika Edip Yuksel sebagai tokoh reformis terhadap ayat-ayat berkenaan dengan waktu salat dalam bukunya berjudul *Qur'an: A Reformist Translation*. Dalam buku tersebut, ada satu pembahasan menarik yang menjadi perhatian, yakni pada apendiks ke-10: *Sala Prayers According to the Quran*. Terdapat perbedaan mendasar atas interpretasi reformis dengan penafsiran ulama klasik terhadap ayat waktu salat. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menelusuri bagaimana kriteria hermeneutika yang digunakan dan menghasilkan penafsiran atas waktu salat yang dianggap orisinal oleh reformis.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kriteria hermeneutika yang digunakan Edip Yuksel dan interpretasinya terhadap ayat-ayat tentang waktu salat dalam buku *Qur'an: A Reformist Translation*, disertai analisis pada kelebihan dan kelemahan hermeneutikanya. Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan dan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melacak atau mendokumentasikan data kemudian menyeleksi data dari semua sumber data. Data penelitian akan dianalisis secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kriteria hermeneutika Yuksel berasaskan lima prinsip dan tiga metodologi linguistik. Prinsip tersebut yaitu pemahaman non-seksisme, penolakan pendapat ulama, penggunaan *Qur'an alone*, *cross-references* dari Alkitab, dan penekanan rasionalitas. Metodologi linguistiknya yaitu identifikasi kata yang banyak makna, menentukan makna yang sesuai, dan menyusun pemahaman yang koheren.

Hasil interpretasinya terhadap ayat-ayat waktu salat diuraikan menjadi tiga tema waktu berdasarkan Q.S. Al-Baqarah/2: 238, Q.S. Hûd/11: 114, Q.S. Al-Isrâ`/17: 78, dan Q.S. An-Nûr/24: 58. Tiga tema waktu tersebut menunjukkan keterangan waktu salat, yakni salat *al-fajr* atau *dawn prayer* dimaknai salat Subuh hari, salat *al-'isyâ`* atau *evening prayer* dimaknai salat petang/malam hari, dan salat *al-wustha`* atau *middle prayer* dimaknai salat tengah hari. Yuksel mengindikasikan bahwa waktu salat hanya ada tiga kali dalam sehari. Kelemahan hermeneutikanya adalah tidak konsisten terhadap unsur konteks dan tidak komplitnya eksplorasi terhadap ayat tersebut. Namun, kecakapan linguistik Yuksel menjadi kelebihan hermeneutikanya dan memberi kontribusi pengembangan paham yang relevan di masa sekarang.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah.* Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah mencurahkan kasih sayang, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, kepada keluarga, sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah menjalani proses yang panjang, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, tentunya tak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dengan berbagai bentuk dukungan dan bimbingan hingga rampungnya skripsi yang berjudul “Hermeneutika Edip Yuksel atas Ayat-Ayat tentang Waktu Salat dalam Buku *Qur’an: A Reformist Translation*”.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, sehingga dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. yang telah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak H. Hanafi, S.Th.I., M.A. yang memberikan persetujuan atas penelitian sekaligus memberikan arahan untuk penyusunan skripsi ini.



3. Dosen Pembimbing I dan II, Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., yang selalu memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari, Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., beserta segenap staf perpustakaan yang telah memberikan bantuan dan layanan baik kepada penulis dalam keperluan peminjaman buku.
5. Seluruh Dosen UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mendidik dan menginspirasi, sehingga penulis dapat berproses dan berkembang selama perkuliahan hingga saat ini.
6. Kepada keluarga tercinta, Ibunda Hj. Rusminah, Ayahanda Drs. H. Chairun Arifin, M.H., dan Adinda Gina Shofia Arifin yang sangat penulis sayangi, atas kasih sayang dan doa, didikan, serta segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini menjadi salah satu saksi kebaikan mereka di dunia dan akhirat.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Dengan mengharap rida Allah Swt., semoga karya ini memberikan manfaat untuk masyarakat umum, dan untuk penulis khususnya, serta dinilai sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 20 Desember 2023

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

تَبَّتْ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحركة العَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللهُ	Yu`tsirukum Allâh
المظاهر العَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِظْلَاعِ	hub al-istithlâ’
المادَّة المصنُوعَة مِنَ الحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
ظَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقاً	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
LEMBAR BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II DESKRIPSI UMUM HERMENEUTIKA DAN WAKTU SALAT DALAM AL-QUR'AN</b>	
A. Pendekatan Hermeneutika Al-Qur'an .....	16
B. Tafsir Ayat-Ayat tentang Waktu Salat dalam Al-Qur'an.....	23
<b>BAB III BUKU <i>QUR'AN: A REFORMIST TRANSLATION</i> KARYA EDIP YUKSEL</b>	
A. Biografi dan Latar Belakang Edip Yuksel.....	30
B. Deskripsi Buku <i>Qur'an: A Reformist Translation</i> .....	34
<b>BAB IV ANALISIS AYAT-AYAT TENTANG WAKTU SALAT DALAM <i>QUR'AN: A REFORMIST TRANSLATION</i></b>	
A. Prinsip dan Metodologi Hermeneutika Edip Yuksel.....	37

B. Interpretasi Ayat-Ayat tentang Waktu Salat dalam <i>Qur'an</i> : <i>A Reformist Translation</i> .....	39
C. Kelebihan dan Kelemahan Hermeneutika Edip Yuksel .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	49
B. Rekomendasi .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Daftar Terjemah Bahasa Inggris .....	55
Lampiran II: Surat Keputusan Persetujuan Proposal Skripsi.....	56
Lampiran III: Surat Keterangan Riset Pustaka.....	57
Lampiran IV: Surat Keterangan Selesai Riset .....	58
Lampiran V: Kartu Konsultasi Skripsi.....	59
Lampiran VI: Bukti Cek Plagiasi .....	61
Lampiran VII: Dokumentasi Buku <i>Qur'an: A Reformist Translation</i> .....	62